Danamon

A member of MUFG

# DAILY MARKET INSIGHT



**Senin, 23 November 2026**

## Global

Wall Street ditutup melemah tajam pada perdagangan Jumat (20/11/2026). Nasdaq Composite anjlok 5,28% ke level 22.617,73, S&P 500 turun 3,70% menjadi 6.910,39, dan Dow Jones melemah 1,93% ke 48.147,33. Tekanan dipicu aksi jual besar-besaran pada saham AI dan semikonduktor, dengan saham Nvidia, AMD, dan Micron Technology mengalami penurunan tajam. Kekhawatiran terhadap besarnya investasi AI, perlambatan pembangunan pusat data, dan potensi kenaikan suku bunga Federal Reserve turut memperburuk sentimen. S&P 500 dan Dow Jones akhirnya memasuki zona koreksi, sedangkan Nasdaq menghapus seluruh penguatannya sepanjang 2026.

## Domestik

Pasar keuangan Indonesia kembali melemah pada perdagangan Jumat (20/11/2026). IHSG turun 0,92% atau 47,81 poin ke level 5.146,32, sehingga mencatat koreksi selama lima hari berturut-turut dan melemah 3,71% sepanjang pekan. Tekanan terjadi pada sembilan sektor, dipimpin sektor energi yang turun 1,42%, barang konsumen siklikal 1,26%, dan perindustrian 1,25%. Investor asing membukukan jual bersih sekitar Rp947 miliar pada Jumat dan Rp1,89 triliun sepanjang pekan. Pelemahan dipengaruhi aksi jual saham berkapitalisasi besar seperti Bank Central Asia dan Telkom Indonesia, tekanan bursa global, serta kekhawatiran terhadap prospek suku bunga. Meskipun demikian, aksi beli selektif masih terlihat pada sejumlah saham pertambangan.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah 0,09% atau 16 poin ke level Rp18.270 per dolar AS pada perdagangan Jumat (20/11/2026). Pada perdagangan hari ini, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.240–Rp18.340 per dolar AS. Imbal hasil obligasi tenor lima tahun stabil di level 7,60%, sementara tenor 10 tahun naik 10 bps menjadi 7,71%. Permintaan pada lelang besok, dengan target penerbitan Rp30 triliun, diperkirakan berfokus pada tenor 5 dan 10 tahun.

| INTEREST RATES | % |
|---|---|
| BI RATE | 6.00 |
| FED RATE | 4.00 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|---|---|---|
| INDONESIA | 3.23% | 0.22% |
| U.S | 3.40% | 0.40% |

| BONDS | 19-Nov | 20-Nov | % |
|---|---|---|---|
| INA 10 YR *(IDR)* | 7.75 | 7.79 | 0.63 |
| INA 10 YR *(USD)* | 6.32 | 6.31 | (0.14) |
| UST 10 YR | 5.05 | 4.94 | (2.03) |

| INDEXES | 19-Nov | 20-Nov | % |
|---|---|---|---|
| IHSG | 5194,14 | 5146,33 | (0.92) |
| LQ45 | 540,04 | 535,73 | (0.80) |
| S&P 500 | 7175,83 | 6910,39 | (3.70) |
| DOW JONES | 49097,06 | 48147,33 | (1.93) |
| NASDAQ | 23879,20 | 22617,73 | (5.28) |
| FTSE 100 | 10452,68 | 10346,34 | (1.02) |
| HANG SENG | 22841,62 | 22410,80 | (1.89) |
| SHANGHAI | 3577,62 | 3533,79 | (1.22) |
| NIKKEI 225 | 59444,21 | 56436,65 | (5.06) |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|---|---|---|---|---|
| AU | S&P Global Manufacturing PMI Flash | | 49.6 | 49.4 |
| ID | M2 Money Supply YoY Oct | | 8.3% | |
| EA | S&P Global Manufacturing PMI Flash | | 52.7 | 52.7 |
| DE | S&P Global Manufacturing PMI Flash | | 54.2 | 53.8 |
| GB | S&P Global Manufacturing PMI Flash | | 52.8 | 52.9 |
| US | S&P Global Manufacturing PMI Flash | | 54.9 | 54.5 |

| FOREX | 20-Nov | 23-Nov | % |
|---|---|---|---|
| USD/IDR | 18285 | 18290 | 0.03 |
| EUR/IDR | 20051 | 20093 | 0.21 |
| GBP/IDR | 23931 | 23984 | 0.22 |
| AUD/IDR | 12160 | 12157 | (0.02) |
| NZD/IDR | 10029 | 10025 | (0.05) |
| SGD/IDR | 14156 | 14178 | 0.16 |
| CNY/IDR | 2739 | 2740 | 0.02 |
| JPY/IDR | 114.75 | 115.09 | 0.30 |
| EUR/USD | 1.0966 | 1.0986 | 0.18 |
| GBP/USD | 1.3088 | 1.3113 | 0.19 |
| AUD/USD | 0.6650 | 0.6647 | (0.05) |
| NZD/USD | 0.5485 | 0.5481 | (0.07) |

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

**Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics**